

**MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR GERAK DASAR *PASSING*  
BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA MODIFIKASI BALON PADA SISWA KELAS VI (ENAM)  
SD NEGERI 167102**

**Tanjung Rajagukguk**

Surel : tanjungr27@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran Penjas Orkes sehingga anak mampu (terampil melakukannya). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari satu siklus tindakan, menggunakan alat yang dimodifikasi sebagai sarana pengganti alat yang sesungguhnya untuk melakukan permainan bola voli. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di kelas akan lebih memotivasi siswa jika siswa diberikan menggunakan peralatan yang beraneka ragam dan dilakukan dengan serentak di tengah lapangan olah raga. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan peralatan yang banyak dapat memacu semangat dan mempercepat kemampuan untuk melakukan gerak dasar *passing* bawah dalam cabang olah raga bola voli.

**Kata Kunci** : Efektifitas Belajar, Permainan Voli, Media Balon

**PENDAHULUAN**

Peralatan olahraga yang lengkap merupakan salah satu bagian yang sangat strategis dalam pencapaian tujuan pembelajaran, dengan kata lain lengkap atau setidaknya peralatan olahraga di sekolah sangat mempengaruhi maksimal dan tidak maksimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran, juga mempengaruhi ke efektifitas peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Hal ini yang terjadi pada pembelajaran, “Gerak Dasar *Passing* Bawah” pada permainan bola *volley* di kelas VI (enam) SD Negeri No 167102 Jln, Bukit Suling Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi. Kondisi peralatan di sekolah hanya dapat menyediakan bola *volley* 2 buah sementara murid kelas VI

(enam) jumlahnya 39 orang, laki-laki 19 orang, perempuan 20 orang jadi kompensasi antara jumlah peralatan bola *volley* dibanding jumlah siswa adalah 1 : 19.

Situasi dan kondisi ini sudah berjalan cukup lama dan sekolah sampai saat ini belum bisa memenuhi kekurangan perlengkapan tersebut sampai batas yang cukup memadai atau kondisi ideal, misalnya dengan perbandingan 1 : 3 (satu bola untuk 3 orang). Dan target nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) siswa Kompetensi Dasar Permainan bola *volley* tidak dapat tercapai dengan pencapaian standart KTSP 2013.

Hal ini bisa dimengerti karena pihak sekolah mempunyai kebutuhan yang sangat banyak dan hampir semua mata pelajaran mempunyai tingkat Urgensitas (mendesak) yang



tinggi untuk di penuhi oleh pihak sekolah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi efektifitas belajar?
- b. Bagaimana cara meningkatkan faktor-faktor tersebut?
- c. Apakah dengan menggunakan media modifikasi dapat meningkatkan proses hasil belajar?
- d. Sejauh mana respon peserta didik terhadap media modifikasi?

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Menemukan teori/ pengetahuan baru tentang efektifitas belajar dengan menggunakan media modifikasi bola balon.
- b. Di harapkan bagi seluruh siswa dapat meningkatkan kemampuan belajar dan pembelajaran yang efisien dan menyenangkan.
- c. Memberikan data-data tentang model pembelajaran penjas dan meningkatkan kinerja guru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 167102 jalan Bukit Suling, Kelurahan RT Laban kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi sebagai subjek penelitian yaitu murid kelas VI (enam) SDN 167102 Jln. Bukit Suling, Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi yang berjumlah 39 orang siswa dengan,

“Upaya meningkatkan efektifitas belajar gerak dasar passing bawah pada permainan bola *volley* dengan menggunakan media modifikasi bola dengan alat pengganti yang terbuat dari bahan alat bantu balon.

Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 tepatnya pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2016. Analisa data penelitian dilakukan dengan tehnik analisa deskriptif.

Instrumen Penelitian ini adalah test hasil belajar siswa yang dilaksanakan setiap akhir siklus, hal ini dimaksudkan untuk mengukur hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan test tersebut berbentuk praktek langsung dilapangan olah raga dengan cara melakukan passing balon sebanyak 3 kali berturut-turut dan hasilnya dari 3 kali melaksanakan passing terdapat 20 persen atau 8 orang yang mampu melaksanakan passing bawah dengan pantulan bola yang bagus.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Mengingat masalah yang diteliti cukup luas seperti yang tercantum di dalam idetifikasi masalah, maka dalam penelitian ini akan di batasi pada pengaruh, ”Upaya meningkatkan efektifitas belajar gerak passing bawah pada permainan bola *volley* dengan menggunakan media modifikasi bola yang terbuat dari balon.

**Jadwal Pelaksanaan Siklus I ( Pertama)**

NO	PERENCANAAN TINDAKAN	AGUSTUS					SEPTEMBER				
		Minggu ke					Minggu ke				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	A . Observasi B. Identifikasi masalah C. Penentuan tindakan D. Pengajuan judul E. Penyusunan proposal										
2	Pelaksanaan A . Perencanaan tindakan B. Pelaksanaan tinadakan										
3	Penyusunan Laporan A . Analisa data B. Penulisan laporan										

**Tabel Hasil Observasi Siklus Kedua Partisipasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran**

NO	ASPEK YANG DI NILAI	Ketuntasan	Kriteria
1	Posisi awal, kedua lengan untuk melakukan passing bawah lurus dan rapat, pada saat memantul mantul kan bola	75% - 100% 50% - 74% 25% - 49% 0% - 24	Sangat kompeten Kompeten Cukup Tidak kompeten
2	Posisi awal , kedua kaki untuk melakukan passing bawah dibuka kedua lutut direndahkan pada saat memantul - mantulkan bola	75% - 100% 50% - 74% 25% - 49% 0% - 24%	Sangat kompeten Kompeten Cukup Tidak kompeten
3	Gerakan kedua lengan saat melakukan passing bawah mendorong bola keatas di ikuti tumit, lutut, dan pinggul naik pada saat memantul- mantulkan bola (mendorong bola)	75% - 100% 50% - 74% 25 - 49% 0 - 24%	Sangat kompeten Kompeten Cukup Tidak kompeten

Keterangan: Nilai Presentasae

75 % - 100%

50% - 75%

25% - 50%

0% - 25%

Kriteria

Sangat Kompeten

Kompeten

Cukup

Tidak Kompeten.

Tabel Indikator Kefektifan Siswa

NO	ASPEK YANG DINILAI	Ketuntasan	Kriteria
1	Aktifitas peserta didik dalam proses belajar mengajar dasar passing bawah	75% - 100% 50% - 74% 25 - 49% 0% - 24%	Sangat kompeten Kompeten Cukup Tidak kompeten

Tabel Indikator Respon Peserta Didik

NO	ASPEK YANG DI NILAI	Ketuntasan	Kriteria
1	Respon siswa terhadap proses belajar gerakan dasar passing bawah pada permainan bola volley	75% - 100% 50% - 74% 25 - 49% 0% - 24%	Sangat Kompeten Kompeten Cukup Kompeten Tidak Kompeten

## SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas pada murid kelas VI (enam) SD Negeri 167102 Bukit Suling Kecamatan Rambutan kota Tebing Tinggi, mata pelajaran Penjas Orkes dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka diperlukan alat dan prasarna olah raga
- b. Semakin lengkap alat dan peralatan Olahraga, maka tingkat ketuntasan dan tujuan akan semakin cepat tercapai.
- c. Apabila alat dan peralatan belum terpenuhi, maka dapat diupayakan

sebagai alat yang dimodifikasi sebagai alat pengganti media pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Depertemen Pendidikan Nasional. 2001. *Petunjuk Tes Ketrampilan Bola Voli usia 13 – 15 Tahun*. Depdiknas: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi.
- Dinata, Marta. 2004. *Belajar Bola Voli*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Sukirno. 2006. *Penjaskes Permainan Bola Volley*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman. 2009. *Dasar-dasar permainan bola volley*. Jakarta: ERLANGGA.